

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Turunnya wahyu yang bersumber dari Allah Swt memberikan pengaruh yang sangat kuat kepada pola pikir manusia sehingga manusia dapat mengatasi masalah-masalah yang terdapat dalam hidupnya. Ketika Nabi Muhammad Saw diutus setelah sekian lama terjadi kekosongan kenabian maka kedatangannya tersebut untuk menyempurnakan ajaran nabi-nabi terdahulu dengan ajaran yang universal dan abadi yang termaktub dalam kitab yang diturunkan kepadanya yaitu Alquran.

Alquran sebagai kitab suci umat Islam berisikan pedoman serta petunjuk mengenai bagaimana seorang muslim menjalani kehidupan ini. Alquran memiliki isi yang sangat komprehensif, hal ini dapat dibuktikan dalam Alquran bukan saja berisikan petunjuk hubungan manusia dengan Allah Swt akan tetapi tentang hubungan manusia dengan sesama bahkan hubungan manusia dengan alam juga termaktub dalam Alquran. Selain itu, Alquran juga berisikan tentang kepercayaan (Tauhid), Syariat, dan Akhlak dengan jalan meletakkan pondasi-pondasi mengenai persoalan tersebut. Oleh karena itu Allah Swt mengutus Nabi Muhammad Saw untuk mengajarkan mengenai hal-hal dasar tersebut di atas.

Pedoman kedua yang harus diyakini umat Islam setelah Alquran adalah Hadis. Hadis menurut bahasa ialah *al-jadid* (sesuatu hal yang baru) antonim dari kata *al-qadim* (sesuatu hal yang terdahulu). Hadis juga bisa diartikan *Khabar* (cerita) dan jamaknya *Al-Hadis* yang berarti sesuatu yang dikeluarkan atau dipindahkan dari satu orang ke orang yang lain. Sedangkan secara terminologi Hadis berarti :

أَقْوَالُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْعَالِهِ وَأَحْوَالِهِ

Yang dimaksud hal ihwal di sini ialah semua yang diriwayatkan dari Nabi SAW yang terkait dengan cita-cita, karakteristik, adat kebiasaan, maupun biografi kelahiran beliau.¹

Ada yang memberikan penjelasan lain :

مَا أُضِيفَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا أَوْ فِعْلًا أَوْ تَقْرِيرًا أَوْ صِفَةً

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Hadis ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw baik berupa perkataan, perbuatan, maupun keputusan beliau yang bersinggungan dengan hukum atau syariat-syariat Allah Swt yang ditujukan kepada manusia.

Bertolak pada klasifikasi tersebut, Hadis memiliki peran yang sangat penting dalam agama Islam karena tingkat validitasnya menduduki peringkat kedua setelah Alquran. Alquran sebagai sumber pertama menjelaskan ajaran-

¹ Sohari Sahrani, *Ulumul Hadits* (Bogor:Ghalia Indonesia. 2010), h. 2-3

ajaran bersifat umum dan global dan perlu penjelasan lebih lanjut dan lebih terperinci. Maka disinilah Hadis mengambil peran dan fungsinya. Hadis dapat menjadi penjelas (*bayan*) terhadap kandungan Alquran tersebut. Firman Allah Swt berbunyi:

وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Mengingat betapa pentingnya kita sebagai umat Islam mempelajari dan berpegang teguh kepada sumber Islam kedua ini (Hadis) maka dalam pendidikan Islam pun memiliki kesamaan pendapat. Karena target akhir dalam Pendidikan Islam ialah menjadi muslim seutuhnya yang berorientasi kepada Alquran dan Hadis Nabi Muhammad Saw.

Untuk menjadi muslim yang seutuhnya maka perlulah sebuah pengetahuan dan pemahaman tentang Hadis. Pemahaman tentang Hadis sangat penting bagi umat islam baik pemahaman tentang maksud Hadis ataupun pemahaman bagaimana kualitas Hadis apakah bisa dipakai sebagai sumber hukum atau tidak. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tersebut maka dapat kita peroleh pada pembelajaran Hadis yang ada di beberapa lembaga pendidikan.

Suatu ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar dalam Hadis disebut Ulumul Hadis. Secara etimologi Ulumul Hadis terbagi menjadi 2 kata yaitu : *Ulum* (Ilmu-ilmu) dan *Al-Hadis*. Dengan demikian maka Ulumul Hadis adalah ilmu-ilmu yang mengkaji tentang Hadis-Hadis Nabi Muhammad Saw.

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin adalah salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAI) yang menyuguhkan materi-materi keislaman. Setiap tahunnya ribuan mahasiswa mengantri untuk masuk dalam universitas ini yang tentunya mereka itu memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk mereka yang lulusan MAN, MAK, MA, atau Pesantren tentunya tidak akan terkejut dengan mata kuliah keIslaman yang akan disuguhkan nantinya berbeda dengan lulusan SMA atau SMK yang notabennya memiliki dasar keilmuan agama yang kurang untuk menghadapi materi perkuliahan di perguruan tinggi agama Islam ini. Ilmu Hadis contohnya pada sekolah umum hanya disampaikan secara general saja berbanding terbalik dengan aliyah atau pesantren yang materinya lebih terperinci Tidak dapat dipungkiri bahwa lulusan-lulusan sekolah umum memiliki kemampuan materi keagamaan yang sedikit lebih rendah dibanding lulusan Aliyah atau bahkan pesantren.

Yang menarik di Takultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin mata kuliah Ulumul Hadis dijadikan mata kuliah wajib tingkat fakultas. Pada jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya yang notabennya lulusan jurusan tersebut dipersiapkan untuk menjadi ahli dalam bidang Agama Islam dan juga ditujukan untuk mengajarkannya kepada anak didiknya nanti kalau menjadi guru menawarkan program Pembelajaran Ulumul Hadis pada semester pertama. Peletakan ulumul Hadis sebagai mata kuliah wajib tingkat fakultas tentunya akan memberikan respon yang berbeda-beda dari tiap mahasiswa. Para mahasiswa yang sudah memiliki dasar tentunya akan mudah untuk menjalaninya

tapi bagi yang lulusan umum seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pastilah memerlukan konsentrasi lebih untuk memahami pembelajaran yang satu ini.

Berdasarkan hasil wawancara singkat penulis dengan salah satu mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah Ulumul Hadis bahwa dalam pembelajaran Ulumul Hadis masih terdapat beberapa hambatan sehingga terhambatnya tujuan instruksional. Banyak diantara mahasiswa yang mengeluhkan betapa rumitnya serta banyaknya istilah-istilah yang ada dalam teori Ulumul Hadis dan sukar untuk mengingat serta menghafalkannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tertariklah penulis untuk terjun lebih jauh melihat proses pembelajaran Ulumul Hadis di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin dan menjadikannya sebuah skripsi berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ULUMUL HADIS PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2018 UIN ANTASARI BANJARMASIN”**.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran ialah usaha sadar untuk membelajarkan seseorang individu, kelompok melalui berbagai cara dan berbagai metode maupun strategi. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi

berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.² Dalam penelitian ini pembelajaran lebih disempitkan kepada proses tatap muka di dalam kelas atau proses interaksi dosen dengan mahasiswa.

2. Ulumul Hadis

Dari segi keilmuan, Ulumul Hadis adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang segala yang disandarkan kepada Nabi Muammad Saw.³ Dari segi program pembelajaran, Ulumul Hadis adalah salah satu mata kuliah yang ada di Jurusan Pendidikan Agama Islam secara khusus dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara umum dengan kode mata kuliah FTK0008.

3. Problematika

Kata problematika berasal dari bahasa inggris "*problematic*" yang artinya permasalahan atau persoalan-persoalan. Problematika dalam penelitian ini diartikan sebagai permasalahan atau hambatan dalam pembelajaran Ulumul Hadis pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin. Problematika tersebut meliputi Problem dosen yaitu manajemen kelas, penyampaian materi, penggunaan media serta evaluasi pembelajaran dan problem mahasiswa

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 17

³ Sohari Sahrani, *Op.Cit.*, h. 71

yaitu memahami materi, kesulitan mengingat istilah-istilah, kesulitan membaca Hadis, kesulitan menghafal Hadis, dan kesulitan menulis Hadis.

Jadi, yang dimaksudkan dalam judul ini adalah sebuah penelitian untuk mengetahui permasalahan atau hambatan apa yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin dalam proses pembelajaran Ulumul Hadis.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini antara lain :

1. Problematika dalam pembelajaran Ulumul Hadis pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam pemecahan problematika pembelajaran Ulumul Hadis pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui problematika dalam pembelajaran Ulumul Hadis pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam pemecahan problematika pembelajaran Ulumul Hadis pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman akan Hadis Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan baik dalam sector agama maupun sosial maka pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan.
2. Peneliti berpikir permasalahan ini perlu diteliti untuk mengetahui apakah ada hambatan mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 dalam pembelajaran Ulumul Hadis serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya pihak-pihak di bawah ini:

1. Secara Teoritis :
 - a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman baru dan sebagai bahan pembelajaran guna menjadi diri yang lebih baik lagi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan generasi muda muslim Indonesia khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat semakin semangat untuk mendalami Hadis-hadis Nabi Muhammad Saw.

c. Bagi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan guna menjalankan roda lembaganya dengan baik. Dan sebagai bahan kajian tentang problematika dan pemecahan masalah dalam pembelajaran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan yang lebih dalam bidang pendidikan dan memperluas wawasan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian yang selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Problematika Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Banjarmasin oleh Hamdanah. Problem yang didapatkan peneliti pada Pembelajaran Alquran Hadis di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin meliputi kurangnya keterampilan siswa dalam membaca Alquran sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar, guru yang mengampu mata pelajaran Alquran Hadis tidak pernah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembawaan guru yang masih pasif dan sedikit kaku, kurangnya media pembelajaran dan sumber belajar.⁴
2. Problematika Pembelajaran Mata Pembelajaran Alquran Hadis Implementasi Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar oleh Risda Ariyani. Problem yang didapati antara lain dalam praktek pembelajaran guru menyampaikan materi tidak berpedoman kepada RPP dan Silabus padahal RPP dan Silabus sudah tersedia, peserta didik kurang menguasai hukum tajwid sehingga mengalami kesulitan dalam membaca Alquran, guru belum pernah mengikuti penataran atau pelatihan pengimplementasian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Alquran Hadis.⁵

Dari penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat kita ketahui terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Jika dalam penelitian sebelumnya

⁴ Hamdanah, "Problematika Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Banjarmasin, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2015

⁵ Riski Ariyani, "Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Alquran Hadis Implementasi Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016

cakupan bahasannya masih umum yaitu Problematika Alquran Hadis sedangkan yang akan peneliti teliti lebih dikhususkan pada problematika Ulumul Hadis atau ilmu hadisnya saja. Dan penelitian sebelumnya hanya terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi masalah sedangkan yang akan diteliti sudah memasuki pada tahap upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar mempermudah dalam penyusunan skripsi nantinya. Sistematika penulisan skripsi ini dibuat dengan mengacu kepada pedoman penulisan skripsi UIN Antasari Banjarmasin, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Definisi Operasional
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Alasan Memilih Judul
- F. Signifikansi Penelitian
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Sistematika Penulisan

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Landasan Teoritis dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengolahan dan Analisis data
- F. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran